

Gunung Marapi Erupsi, 164 Pendaki Dipaksa Turun

PADANG (IM)- Aktivitas vulkanologi Gunung Marapi masih berada pada level II atau waspada. Masyarakat tidak diperbolehkan mendekati gunung pada radius 3 km dari kawah atau puncak. Sebanyak 164 orang pendaki telah dipaksa turun.

Para pendaki tersebut naik menuju puncak sejak Kamis hingga Jumat (5-6/1). Para pendaki berasal dari berbagai wilayah di Sumatera Barat, serta juga terdapat dari beberapa provinsi lainnya seperti Riau hingga Jambi.

"Total pendaki yang turun dari puncak dan cadas berjumlah 164 orang, semuanya turun dalam kondisi selamat. Apabila berdasarkan data yang kita peroleh Gunung Marapi saat ini sudah steril dari pendaki," kata Kepala Seksi Operasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang, Oktavianto, Senin (9/1).

Saat ini pintu masuk menuju Gunung Marapi juga sudah ditutup Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Sumatera Barat, selaku pengelola Taman Wisata Alam (TWA) Marapi. "BKSDA Sumbar sejak terjadi erupsi pada Sabtu (7/1) kemarin, sudah menutup jalur

pendakian hingga batas yang belum ditentukan. Meskipun sudah steril dari pendaki, kami hari ini dan seterusnya akan tetap melakukan pemantauan," sambunginya.

Aktivitas vulkanologi Gunung Marapi masih ditetapkan berada pada level II atau waspada. Masyarakat tidak diperbolehkan mendaki atau mendekati gunung pada radius 3 km dari kawah atau puncak.

Merujuk kepada data yang dikeluarkan pos pengamatan Gunung Marapi Sumbang pada Senin (9/1), kembali terjadi erupsi pukul 06.34 WIB dengan tinggi kolom letusan teramati 250 meter di atas puncak atau 3.141 meter di atas permukaan laut.

Kemudian kolom abu teramati berwarna putih dengan intensitas tebal ke arah timur dan tenggara. Erupsi terekam di seismograf dengan amplitudo maksimum 3.2 mm dan durasi 61 detik.

Gunung Marapi merupakan salah satu gunung aktif di Sumatera Barat yang terletak di wilayah Kabupaten Agam dan Tanah Datar, dengan ketinggian 2.891 mdpl. ● **pra**

Sembilan Replika Naga Santo Yosep Siap Tampil di Imlek Singkawang

PONTIANAK (IM)- Sembilan replika naga buatan Santo Yosep Singkawang Group dipastikan akan ditampilkan pada perayaan Imlek dan Cap Go Meh Singkawang 2023 tahun ini.

"Saat ini sembilan replika naga masih dalam proses pembuatan, dua diantaranya sudah jadi dan sudah disimpan," kata Ketua Pembuatan 9 Replika naga, Bong Sin Fo, Senin (9/1).

Dia mengatakan, masing-masing naga memiliki 9 ruas. Untuk satu ruas panjangnya 3,9 meter x 9 meter ditambah kepala naga lebih kurang 2 meter. "Sedangkan panjangnya masing-masing 37 meter," tuturnya.

Untuk warna naga, katanya, ada yang berwarna gold, hijau, biru, merah, hitam, orange, kuning, pelangi 1 dan pelangi 2. Menurut dia, lima warna pertama mewakili

lima unsur yaitu mas, kayu, air, api dan tanah. "Sedangkan yang lainnya hanya untuk pelengkap saja."

Sin Fo memastikan, pada H-3 perayaan Imlek dan Cap Go Meh, Sembilan Naga akan rampung dan siap ditampilkan. "Harus sudah siap semuanya," katanya.

Sementara Wakil Ketua Umum Perayaan Imlek dan CGM Singkawang, Tjhai Chui Mie berharap dengan sudah dicabutnya PPKM oleh Presiden RI, tentu akan menjadikan panitia lebih percaya diri untuk memeriahkan dan menyukseskan agenda nasional itu.

"Tentu kita akan lebih bersemangat untuk melaksanakannya dan akan kita persiapkan sebaik mungkin guna menyukseskan kegiatan nasional ini," katanya. ● **pra**



IDN/ANTARA

PAMERAN FOTO SENI BUDAYA BANTEN

Pengunjung melihat foto yang dipamerkan di Universitas Buddhi Dharma, Kota Tangerang, Banten, Senin (9/1). Pameran foto bertema seni budaya Banten tersebut menampilkan 34 karya foto untuk memperkenalkan tradisi dan budaya di Banten kepada masyarakat dan berlangsung hingga 12 Januari 2023.

Inflasi di Purwakarta YoY 2022 Capai 5,51% Dipicu Harga Telor dan Ikan Mas

PURWAKARTA (IM)- Badan Pusat Statistik (BPS), Kabupaten Purwakarta mencatat inflasi year on year (YoY) tahun 2022 di angka 5,51%. Sementara data dari DKUPP beberapa komoditi yang mengalami kenaikan kendati bersifat fluktuatif.

Bupati Purwakarta, Anne Ratna Mustika mengatakan, Dinamika perekonomian yang terjadi secara global berpengaruh terhadap tingkat inflasi nasional, begitu pun terhadap inflasi di Kabupaten Purwakarta.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengendalian inflasi tahun 2023 dengan memastikan kesinambungan, sinkronisasi dan ketetapan program kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TIPID).

Anne Ratna Mustika menegaskan, Pemkab Purwakarta akan terus melakukan inovasi untuk mengakselerasi pelaksanaan pengendalian inflasi melalui kolaborasi dengan seluruh stakeholder terkait. Selain itu, perlu dilakukan penguatan database terkait ketersediaan pasokan komoditas penyumbang inflasi terutama produksi dan distribusi komoditas pangan pokok dan strategis.

"Kita fokus terhadap peningkatan peringatan dini pengendalian inflasi melalui

optimalisasi aplikasi pemantauan harga pangan strategis yang tersedia dan dikolaborasi dengan informasi pendukung lainnya agar mampu dihasilkan kebijakan pengendalian inflasi yang tepat sasaran dan berdaya guna," kata Anne Ratna Mustika, Senin (9/1).

Menurut Anne Ratna Mustika, berdasarkan data BPS inflasi YoY Kabupaten Purwakarta tahun 2022 ada di angka 5,51 persen. Namun jika dibandingkan dengan Kabupaten Purwakarta, Cirebon ternyata lebih rendah daripada nasional yaitu 4,86 persen.

Kedepan, jelas Anne, pihaknya akan secara bersama-sama terus melakukan komunikasi yang efektif dan mengimbau kepada masyarakat untuk berbelanja secara bijak sehingga ekspektasi masyarakat dan pelaku usaha terkait kenaikan inflasi dapat terkendali dengan baik.

Sementara data dari DKUPP, jelas Anne, ada beberapa komoditi yang mengalami kenaikan, tapi sifatnya fluktuatif, seperti contohnya kelompok makanan dan minuman terutama adalah komoditi sayuran dan juga sumber protein seperti daging atau daging sapi kemudian juga ayam potong kemudian juga telur dan ikan mas. ● **pra**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

HARGA CABAI MELONJAK NAIK

Pedagang sayur melayani pembeli cabai rawit di Pasar Induk Rau Kota Serang, Banten, Senin (9/1). Menurut pedagang harga sayuran terutama cabai melonjak naik seperti harga cabai rawit dari Rp75 ribu menjadi Rp97 ribu perkilogram dan cabai merah besar dari Rp35 ribu menjadi Rp40 ribu perkilogram akibat gangguan cuaca buruk sehingga volume pasokan berkurang.

Ridwan Kamil Jangan Buru-buru Ambil Bagian di Kontestasi Pilpres 2024

Kemungkinan Ridwan Kamil untuk Pilpres, entah itu jadi calon presiden atau wakil itu ada. Tapi Ridwan Kamil lebih baik fokus di Jawa Barat dulu. Agak sulit baginya, karena saingannya banyak, pendukung juga kurang, dan popularitasnya hanya segitu, kata Pengamat Politik, Ray Rangkuti.

BANDUNG (IM)- Pengamat Politik, Ray Rangkuti meminta Gubernur Jabar, Ridwan Kamil tak usah buru-buru untuk ambil bagian dalam kontestasi Pilpres 2024 mendatang.

Direktur Lingkar Madani (Lima) ini menjelaskan, ada beberapa faktor yang menjadi

penghalang Ridwan Kamil untuk memenangi Pilpres 2024.

Pertama kata dia, partai politik yang kuat mengingat saat ini parpol populer telah memiliki jagoannya masing-masing untuk Pilpres 2024. Seperti Gerindra mengusung

Prabowo Subianto, PDI Perjuangan dengan Puan Maharani ataupun kadernya Ganjar Pranowo, juga Golkar dengan Airlangga Hartarto. Sedangkan, Ridwan Kamil belum memastikan kendaran politiknya.

Kemudian, jumlah pendukung di tingkat nasional yang dinilai masih rendah. Ketiga kekuatan finansial, lalu popularitasnya yang tidak begitu signifikan dan terakhir kata Ray sosok Ridwan Kamil terlalu identik dengan Jawa Barat.

"Kemungkinan Ridwan Kamil untuk Pilpres, entah itu jadi calon presiden atau wakil itu ada. Tapi saya menyarankan Ridwan Kamil lebih baik fokus di Jawa Barat. Agak sulit dia, karena saingannya banyak dan namanya muncul agak belakangan. Dari banyak resources, dia enggak punya. Partai enggak

ada, pendukung juga kurang, uang juga, popularitasnya hanya segitu," ujar Ray, Senin (9/1).

"Erick Thohir punya uang, bisa mendanai aktivitasnya sendiri. Puan punya partai, AHY juga. Ridwan Kamil ini kalau kata orang, mengatakan dia akan bawa suara Jawa Barat, tapi kan enggak besar-besaran juga. Kemudian orang juga melihatnya masih seperti Gubernur Jawa Barat, belum bertransformasi menjadi pemimpin nasional," imbuhnya.

Ray menyarankan, Kang Emil sebaiknya bertahan dulu di 2024 menjadi gubernur Jawa Barat atau mulai melirik potensi jadi gubernur di DKI Jakarta, maupun kursi menteri sebagai bantu loncatan guna mengukuhkan terlebih dahulu sosoknya selaku tokoh nasional. Sebelum turut ambil bagian dalam kontestasi Pilpres.

"Kalau mungkin, ya mungkin. Tapi saya kira lebih bagus untuk Pilkada 2024 mendatang, di Jawa Barat lagi. Syukur-syukur kalau dia menang, setelah itu bisa masuk ke kancah nasional. Oleh karena itu, dia butuh satu loncatan lagi yaitu jadi menteri atau gubernur DKI Jakarta dan itu sangat mungkin bagi dia. Tetapi yang jelas, dia butuh satu lompatan lagi supaya bisa bertransformasi menjadi pemimpin nasional," ucapnya.

"Di level tertinggi menjadi menteri, di bawah itu bisa menjadi gubernur DKI Jakarta. Sebab kalau dia menjadi gubernur DKI Jakarta, orang sudah melihatnya seperti figur nasional. Kalau sekarang masih belum karena orang masih melihatnya sebagai pemimpin Jawa Barat," tandasnya. ● **pra**

Disbudpar Bantah Rumdin Bupati Bogor Ipi Gandamana Roboh

NANGGUNG (IM)- Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kabupaten Bogor, Deni Humaedi Alkasebawa membantah kabar robohnya rumah dinas (Rumdin) Bupati Bogor, Ipi Gandamana di Desa Malasari, Kecamatan Nanggung.

Hal itu ia utarakan, setelah Deni Humaedi Alkasebawa mendapatkan kepastian dari stafnya yang bertugas menjaga dan mengelola Rumdin Bupati Bogor yang merupakan cagar budaya tersebut.

"Kondisi Rumdin maupun rumah ajudan Bupati Bogor, Ipi Gandamana di Desa Malasari, Kecamatan Nanggung dalam kondisi kokoh atau tidak rubuh baik karena bencana alam ataupun non alam, baik di bulan ini atau Bulan Desember tahun lalu," ujar Deni Humaedi Alkasebawa kepada wartawan, Senin (9/1).

Diwawancarai terpisah, anggota Komisi III DPRD Kabupaten Bogor, Naurodin menganggap berita ini sebagai

bentuk kepedulian dan kita ambil hikmahnya.

Ia yang bertetangga desa dan kecamatan dengan Rumdin atau Pendopo Bupati Bogor itu meminta pemerintah daerah lebih peduli terhadap cagar budaya tersebut.

Tak hanya revitalisasi, infrastruktur jalan menuju objek wisata sejarah tersebut juga Naurodin minta untuk segera diperbaiki, apalagi Jalan Curug Bitung-Malasari-Nirmala Nanggung dalam Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (RAPBD) 2023, jalan tersebut bakal diperbaiki dengan besar pagu anggaran sebesar Rp9 miliar.

"Agar objek wisata sejarah Rumdin Bupati Bogor di Desa Malasari ini banyak dikunjungi wisatawan, maka infrastruktur jalan ke sana harus segera diperbaiki dan semoga RAPBDnya tidak berganti atau diubah," kata Naurodin.

Sekretaris DPC PKB Kabupaten Bogor ini menjelaskan Rumdin Bupati Bogor itu juga kerap disebut dengan nama

Rumah Malasari. Di mana rumah kayu itu jadi saksi sejarah Pemkab Bogor.

Rumah Malasari ini juga menjadi pengungsian saat terjadi Agresi Militer II. Selama dua tahun, pada 1947-1949, pusat pemerintahan terpaksa dipindah ke Desa Malasari, hingga perang usai

Tak hanya bangunan, perkakas rumah tangga yang ada pun kini diabdikan menjadi salah satu cagar budaya.

Mulai dari tempat duduk hingga kasur yang pernah dipakai bupati juga masih sama seperti sedia kala. Bahkan, bakul nasi dan cobek untuk alat masak juga masih dipamerkan di sebuah meja dalam rumah dinas tersebut.

"Kita jangan melupakan Rumah Malasari yang merupakan tempat yang sangat bersejarah dan menjadi tempat belajar bagi anak cucu kita kelak untuk mengenal sejarah. Wisata sejarah ini harus mulai didigitisasi dan tak hanya budaya tutur saja," tukasnya. ● **gio**



IDN/ANTARA

HARI PERTAMA MASUK SEKOLAH DI KOTA BOGOR

Sejumlah siswa mengikuti upacara bendera di SDN Loji 2, Kota Bogor, Jawa Barat, Senin (9/1). Hari pertama masuk sekolah di semester genap tersebut diisi dengan kegiatan upacara bendera dan menyanyikan sejumlah lagu nasional serta daerah untuk membangkitkan motivasi belajar dan semangat siswa.

PUNYA PENYAKIT ASMA

Pria Paruh Baya Tewas dalam Kebakaran Rumah di Kelapa Dua

TANGERANG (IM)- Pria paruh baya berinisial G (51), tewas dalam kebakaran rumah di Jalan Danau Poso I, Kelurahan Bencongan, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Senin (9/1). Diduga kebakaran terjadi di sekitar dapur korban, pada pukul 06.10 WIB. Warga yang melihat kepalan asap dari atap belakang rumah korban langsung melaporkannya ke Pos Damkar terdekat.

Selang beberapa menit kemudian, petugas Damkar datang untuk memadamkan api. "Kebakaran karena konsleting listrik, terjadi di sekitar dapur dan kamar korban," ungkap Kepala

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Tangerang, Ujat Sudrajat.

Petugas menemukan korban tewas di dalam rumah. Diduga korban yang menderita penyakit asma tewas akibat kepanikan asap yang begitu pekat. "Iya, satu korban meninggal dunia, karena punya riwayat penyakit asma," kata Ujat.

Jenazah korban sudah dibawa ke RSUD Kabupaten Tangerang untuk pengurusan lebih lanjut. Sementara, kebakaran tidak sempat menyambar ke rumah lain, sebab daerah tersebut pemukiman padat. ● **pp**

Terdampak Banjir, Warga Kudus Salat di Dalam Gereja

KUDUS (IM)- Sebanyak 136 warga Desa Tanjung Karang, di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah yang menjadi korban banjir hingga Senin (9/1) pagi masih mengungsi di Gereja Kristen Muria Indonesia (GKMI) Tanjung Karang.

Mereka sudah berada di gereja yang dijadikan sebagai posko pengungsian selama seminggu lebih. Ada pemandangan yang menyedihkan, ketika sejumlah warga korban banjir tersebut melakukan ibadah salat wajib maupun sunah, di dalam bangunan gereja. "Sudah seminggu berada di sini. Bagi yang beribadah dipersilakan. Jadi bagi yang muslim, ibadah salatnya juga di sini," ungkap salah satu warga yang mengungsi, Suyati.

Suyati menjelaskan, dirinya bersama warga lainnya masih berada di pengungsian karena kondisi banjir di desanya masih cukup tinggi. "Banjirnya masih tinggi. Kalau di dalam rumah itu bisa 40 sentimeter, dan kalau di luar bisa 70 sentimeter lebih," jelasnya.

Sementara itu, salah satu pengurus GKMI Tanjung Karang, Budi Pujiono menjelaskan jika sebagian besar korban banjir yang mengungsi di gereja adalah umat muslim. Untuk itu pihaknya

mempersilakan bagi warga yang ingin beribadah, termasuk secara berjamaah untuk melaksanakannya dari dalam bangunan gereja. "Jumlahnya ada 136 orang yang di sini. Sebagian besar umat muslim. Yang Kristen paling hanya sekitar 10 persen saja. Jadi kita sangat terbuka, silakan boleh dipakai, termasuk untuk salat berjamaah," ungkap Budi Pujiono.

Budi menjelaskan ibadah salat di dalam gereja yang dilakukan warga korban banjir merupakan wujud kerukunan antar-umat beragama dan bentuk asli dari wajah Indonesia. "Inilah wujud bangsa Indonesia yang asli. Yang tidak membedakan agama, suku maupun ras. Inilah aslinya Indonesia," tambah Budi.

GKMI Tanjung Karang selama seminggu ini memang telah dijadikan salah satu posko pengungsian karena cukup aman dari banjir. Sementara di Desa Tanjung Karang, kondisi banjir masih cukup tinggi sehingga memaksa ratusan warga belum bisa menempati rumah-rumah mereka. Selain mengungsi di GKMI Tanjung Karang, sebagian warga lainnya juga mengungsi di rumah-rumah saudara yang terbebas dari banjir dan di posko pengungsian lainnya. ● **pra**